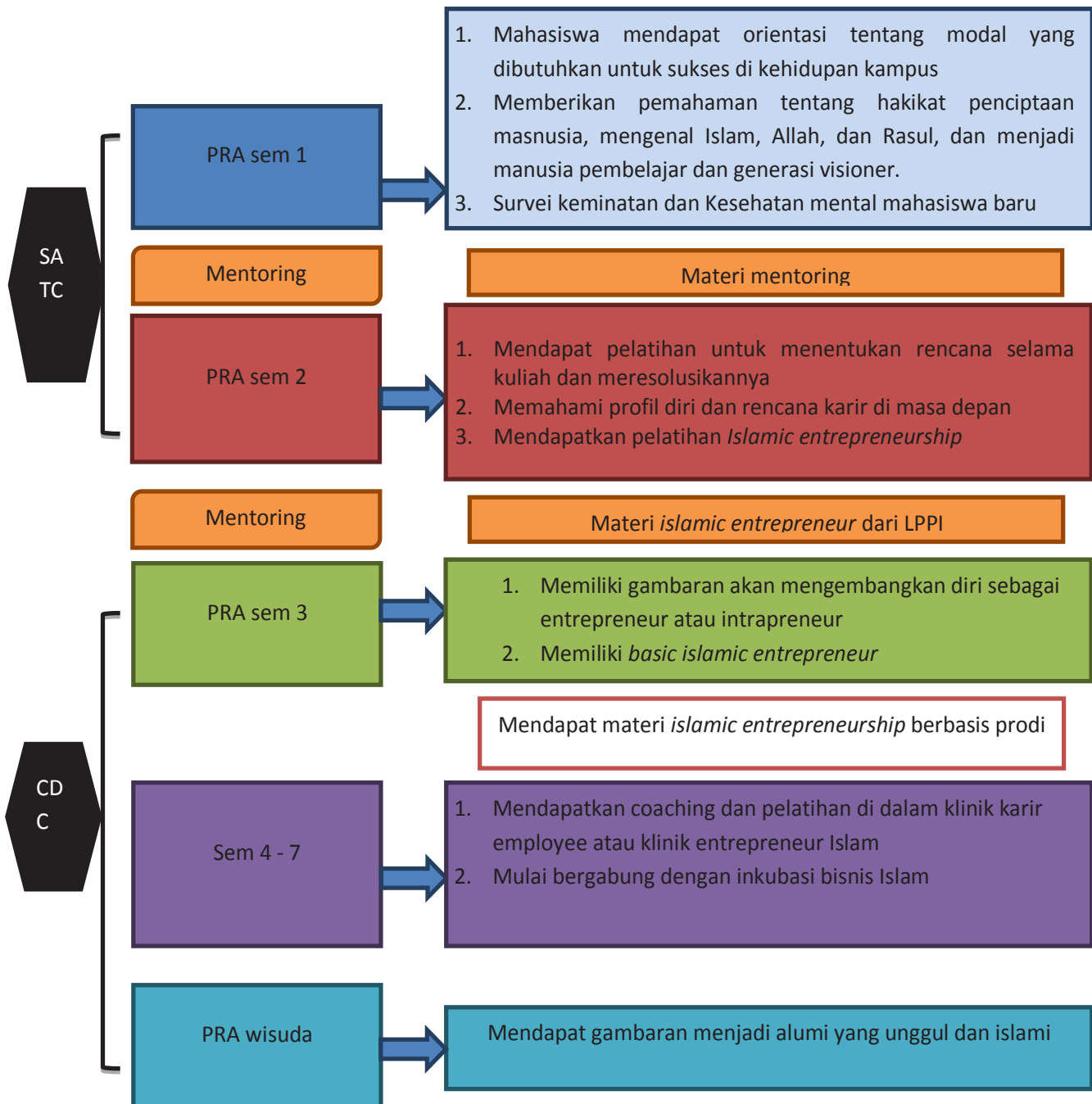


ALUR KURIKULUM *ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP TRAINING & DEVELOPMENT*



BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam menjalani jenjang pendidikan tingginya yang baru, individu akan mengalami masa peralihan dari sistem pendidikan sekolah menengah ke sistem perguruan tinggi. Masa-masa inilah yang disebutkan Bowman (dalam Santrock, 2011) sebagai masa-masa yang cukup berat bagi mahasiswa. Selain adanya peralihan sistem pendidikan tersebut, adanya perbedaan budaya, tuntutan masyarakat, lingkungan pendidikan, teman sebaya, dan pihak otoritas yang terlibat pun menjadi faktor-faktor yang menambah beratnya beban masa peralihan tersebut.

Tujuan dari pendidikan tinggi bukan hanya untuk mengembangkan akademik, melainkan juga mengembangkan individu dalam segala aspek. Hal ini karena seorang mahasiswa sedang berjalan menuju seorang yang dewasa, serta berada dalam tahap antara masa remaja dan dewasa yang disebut sebagai *emerging adulthood*. Kehidupan kampus membawa banyak harapan, masalah, dan berbagai perubahan dalam kehidupan individu (Yesilyaprak, dalam Ceyhan & Ceyhan, 2011). Selain menghadapi tugas perkembangan, mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam kehidupan kampusnya.

Setiap mahasiswa dapat menemukan tantangan dalam kehidupan kampusnya, tak terkecuali mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Berdasarkan hasil survey kebutuhan pelatihan yang telah dilakukan kepada calon mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) diperoleh informasi bahwa sebagian besar calon mahasiswa orientasi kegiatan perkuliahan yang diinginkan adalah kebutuhan dengan menjalin relasi yang kuat dengan dosen dan kegiatan organisasi di kampus, sedangkan untuk mahasiswa UMP memiliki pengalaman dalam kegiatan perkuliahan sebagian besar hanya mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemudian dalam hal keterampilan yang dibutuhkan calon mahasiswa UMP selama kegiatan perkuliahan yaitu keterampilan berbicara di depan umum, setelah itu untuk mahasiswa UMP tidak berbeda jauh dengan calon mahasiswa UMP yaitu komunikasi yang baik namun yang membedakan bukan hanya terampil berkomunikasi di depan umum saja tetapi komunikasi dengan orang lain.

Kebijakan Direktorat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 melalui buku saku Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, menyebutkan salah satu bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi adalah menjadi wirausaha. Perguruan Tinggi mempunyai beberapa tanggung jawab wajib terhadap penyelenggaraan pembelajaran wirausaha sebagai berikut:

- a. Menyediakan pusat inkubasi bisnis
- b. Memberikan system pembelajaran kewirausaahaan yang terpadu dengan praktik langsung
- c. Memberikan pelatihan, pendampingan dan bimbingan dari dosen dan para ahli

kewirausahaan.

- d. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar
- e. Menyediakan dosen pendamping untuk mahasiswa
- f. Melakukan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha mahasiswa menjadi sks yang didapatkan oleh mahasiswa

Berdasarkan kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Purwokerto melakukan pembaruan visi dan misi menjadi *Islamic Entrepreneurship University*. Untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi tersebut, Universitas melakukan pembaruan di bidang akademik dan kemahasiswaan yang berorientasi kepada *Islamic Entrepreneurship*. *Islamic Entrepreneurship* yang dimaksudkan adalah konsep berwirausaha berlandaskan nilai-nilai dan semangat Islam. Secara eksplisit, dalam Al-Quran tidak disebutkan konsep tentang kewirausahaan. Akan tetapi, di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, mempunyai ruh dan jiwa yang sangat dekat, meski bahasa teknis yang digunakan berbeda. Prinsipnya, kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam agama Islam. Secara normatif, Al-Quran menganjurkan kegiatan berwirausaha antara lain dalam Surat An-Nisa ayat 100 dan Surat Hud ayat 6. Demikian pula secara historis sosiologis, Rasulullah dan sebagian besar Sahabat melakukan aktivitas berdagang, yang merupakan bagian dari *entrepreneurship*. Itulah sebabnya Rasulullah menyatakan, “Hendaklah kamu berdagang karena di dalamnya terdapat 90 persen pintu rizki” (HR.Ahmad).

Biro Kemahasiswaan dan Alumni telah menyusun program pelatihan dan pengembangan yang berorientasi kepada *Islamic Entrepreneurship*. Tujuan program disusun untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang yang bervisi pada kesuksesan dunia akhirat, material dan spiritual yang berlandaskan *Islamic Entrepreneurship*.

2. Hasil Training Needs Analysis

A. TNA pada Calon Mahasiswa Baru

Training Needs Analysis ini dilakukan terhadap 450 calon mahasiswa baru

No	Needs Mahasiswa	Jumlah	Prosentase
1	Ingin mengetahui tentang bagaimana sistem kegiatan belajar mengajar di perkuliahan	280	62%
2	Ingin mengetahui tentang keterampilan softskill dan kemampuan organisasional	160	35%
3	Ingin memiliki pencapaian mendapatkan IPK yang tinggi dan menyelesaikan studi sesuai target	400	88 %
4	Ingin menjadi mahasiswa yang berprestasi, bertanggung jawab, dan kreatif	370	82 %
5	Lulus kuliah ingin menjadi pegawai atau karyawan	410	91 %

B. TNA pada Mahasiswa Semester 2 & 4

Training Needs Analysis ini dilakukan terhadap 260 mahasiswa semester 2 & 4

No	Needs Mahasiswa	Jumlah	Prosentase
1	Ingin memiliki kemampuan berbicara di depan umum dan orang lain	130	50%
2	Ingin memiliki kemampuan <i>team work</i> dan <i>public speaking</i> untuk mendukung karir	80	30%
3	Mahasiswa menginginkan program membuat CV untuk menunjang karir kedepan	165	63%

3. Road Map Islamic Entrepreneurship Training & Development

Sinkronisasi kurikulum kewirausahaan islami dengan pelatihan biro kemahasiswaan dan alumni

Waktu	Uraian
Pra Semester 1	<i>Study Preparation & Emparting to be the Conqueror Training Advisory (SPECTA)</i>
	Program Pendukung : 1. Penelusuran Minat & Bakat Kesehatan Mental 2. Mentoring Keislaman: Memahami & Optimalisasi Potensi-potensi Insaniyah
Pra Semester 2	<i>GOOD RESOLUTION ENTRE-INTRAPRENEURSHIP ADVISORY & TRAINING (GREAT)</i>
	Program Pendukung : 1. Penelusuran Minat & Bakat Kesehatan Mental 2. Mentoring Keislaman: Memahami & Optimalisasi Jiwa Kewirausahaan & <i>Agent of Change</i> 3. Mata Kuliah Kewirausahaan Islami
Semester 3-7	KLINIK ENTREPRENEURSHIP DAN KLINIK KARIR
	Program Pendukung: 1. <i>Islamic Student Business Incubator (ISBI)</i> melalui Klinik Entrepreneurship: a. <i>Product Analysis & Development</i> b. <i>Packaging</i> c. <i>Business Legalizing</i> d. <i>Digital Marketing</i> e. <i>Business Tandeming</i> 2. <i>Career Competencies Empowerment (CCE)</i> melalui Klinik Karir: a. <i>Islamic Excellent Service</i> b. <i>Job seeking</i> c. <i>Public Speaking & Presentation</i> d. <i>Negotiation & Selling</i>
Semester 5	<i>Business Plan Hunt (BPH)</i>

	Program pendukung: 1. Kompetisi bisnis 2. Monitoring dan evaluasi bisnis mahasiswa
Semester 7	<i>SPIRITUAL UPGRADING & CAREER COMPETENCIES EMPOWERMENT BY SOFT SKILLS (SUCCESS)</i>
	Program Pendukung: 1. <i>Campus Hiring</i> 2. <i>International Entrepreneur and Career Fest</i> 3. <i>Monitoring Bisnis & Karir Alumni</i>